

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Juni 2023

Dian Ashofawanda

Gambaran Kepatuhan Diet dan Kadar Gula Darah pada Anggota Prolanis Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Agung

xii + 72 halaman + 24 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multietiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat gangguan fungsi insulin. Pemerintah sudah melakukan beberapa upaya untuk menekan kasus Diabetes Melitus di Indonesia, salah satunya dengan membuat program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) oleh BPJS kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet dan kadar gula darah pada anggota prolanis penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Agung.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian cross sectional dengan sampel yang digunakan seluruh populasi anggota prolanis penderita Diabetes Melitus sebanyak 41 orang. Data yang diperoleh melalui kuesioner, dan recall 2x24 jam. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan angka atau nilai masing-masing variabel dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel.

Hasil penelitian diketahui bahwa kadar gula darah pada anggota prolanis dengan kategori tidak normal sebesar 87,8%. Hasil kepatuhan diet pada anggota prolanis termasuk dalam kategori patuh meliputi jumlah makan (68,3%), jenis makan (53,7), dan jadwal makan (53,7%). Hasil asupan gizi anggota prolanis adalah paling banyak memiliki asupan energi kurang (78%), asupan protein kurang (43,9%), asupan lemak lebih (51,2%), dan asupan karbohidrat kurang (100%). Selain itu, anggota prolanis yang memiliki asupan serat baik (51,2%) lebih banyak dibandingkan asupan serat kurang (48,8%).

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan untuk para anggota prolanis DM Tipe 2 di Puskesmas Kota Agung agar bisa terus mematuhi diet 3J serta memenuhi asupan zat gizi mikro dan makro sesuai AKG. Saran yang diberikan pada puskesmas Kota Agung agar lebih sering melakukan penyuluhan tentang kadar gula darah yang tidak normal serta menghindari terjadinya komplikasi pada Diabetes Melitus dengan meningkatkan kepatuhan diet DM.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2
Daftar bacaan : 69 (2011 – 2022)

TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NUTRITION
Final Project, June 2023

Dian Ashofawanda

Description of Dietary Compliance and Blood Sugar Levels in Prolanis Members With Diabetes Mellitus Type 2 at Kota Agung Health Center

xii + 72 pages + 24 tables, 3 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a disease or chronic metabolic disorder with multiple etiologies characterized by high blood sugar levels accompanied by disturbances in carbohydrate, lipid and protein metabolism as a result of impaired insulin function. The government has made several efforts to suppress Diabetes Mellitus cases in Indonesia, one of which is by establishing a chronic disease management program (Prolanis) by BPJS Kesehatan. This study aims to describe dietary compliance and blood sugar levels in prolanis members with Type 2 Diabetes Mellitus at the Kota Agung Health Center.

In this study, a cross sectional research method was used with the entire population of prolanis members with Diabetes Mellitus as a sample of 41 people. Data obtained through questionnaires, and 2x24 hour recall. The analysis used in this study is Univariate analysis which aims to describe the number or value of each variable by producing the frequency distribution and presentation of each variable.

The results of the study revealed that blood sugar levels in prolanis members in the abnormal category were 87.8%. The results of diet adherence to prolanis members were included in the adherent category including the amount of food (68.3%), type of food (53.7), and meal schedule (53.7%). The results of the nutritional intake of prolanis members were that most had less energy intake (78%), less protein intake (43.9%), more fat intake (51.2%), and less carbohydrate intake (100%). In addition, members of prolanis who had good fiber intake (51.2%) were more than those with poor fiber intake (48.8%).

Based on the results of the research, the advice given to prolanis members of DM Type 2 at the Kota Agung Health Center is to continue to adhere to the 3J diet and meet the intake of micro and macro nutrients according to the RDA. The advice given to the Kota Agung health center is to conduct counseling more often about abnormal blood sugar levels and to avoid complications in Diabetes Mellitus by increasing adherence to the DM diet.

Keywords : Diabetes Mellitus Type 2

Reading list : 69 (2011 – 2022)